

**ABSTRAK****PERBEDAAN KEMATANGAN EMOSI ANTARA REMAJA DARI ORANGTUA UTUH DAN ORANGTUA TUNGGAL**

Lenni Yulina Hutagaol  
Bimbingan dan Konseling  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2021

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk: Mengetahui perbedaan kematangan emosi antara remaja dari orangtua utuh dan orangtua tunggal. Adapun tujuan tambahannya adalah untuk: (1) Mengetahui seberapa tinggi kematangan emosi antara remaja dari orangtua utuh dan orangtua tunggal; (2) Membuat usulan topik bimbingan berdasarkan butir item skala kematangan emosi yang teridentifikasi rendah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan desain eksplanatif sekuensial. Populasi penelitian ini adalah remaja berusia 13-16 tahun dan tinggal bersama orangtua tunggal atau orangtua utuh. Sampel penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Kalasan dan siswa SMA N 1 Parakan. Siswa dengan orangtua utuh berjumlah 53 orang dan siswa dengan orangtua tunggal berjumlah 47 orang. Pengumpulan data menggunakan Skala Kematangan Emosi dengan 44 item valid dan memiliki indeks reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,911. Skala disusun berdasarkan aspek-aspek kematangan emosi, yaitu: (1) Dapat menerima keadaan dirinya maupun orang lain seperti apa adanya sesuai dengan keadaan sesungguhnya; (2) Tidak impulsif; (3) Dapat mengontrol emosi dan ekspresi emosi dengan baik; (4) Berpikir objektif dan realistis; (5) Bertanggung jawab. Perbedaan kematangan emosi remaja dari orangtua utuh dan orangtua tunggal dianalisis dengan teknik uji t sampel bebas (*independent t-test*). Pengumpulan data tambahan menggunakan kuesioner terbuka.

Hasil utama penelitian ini menunjukkan: Tidak ada perbedaan kematangan emosi antara remaja dari orangtua utuh dan orangtua tunggal karena nilai  $p 0,340 > 0,05$ . Adapun hasil tambahan pada penelitian ini menunjukkan: (1) Kematangan emosi remaja berada pada kategori sangat tinggi yaitu 49,05% remaja dari orangtua utuh dan 44,68% remaja dari orangtua tunggal. (2) Teridentifikasi 61,63% item mencapai kategori sangat tinggi, 22,27% item dengan kategori tinggi dan sisanya sebanyak 11,36% item berada pada kategori sedang; (3) Membuat usulan topik bimbingan kematangan emosi yang teridentifikasi rendah yaitu “Belajar Menerima Kegagalan Masa Lalu dan Melatih Konsentrasi Dalam Menghadapi Masalah”.

**Kata kunci:** Kematangan emosi, remaja, keutuhan orangtua

**ABSTRACT*****THE DIFFERENCE OF EMOTIONAL MATURITY BETWEEN ADOLESCENT FROM INTACT PARENTS AND SINGLE PARENTS***

*Lenni Yulina Hutagaol  
Guidance and Counseling  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2021*

*The main purpose of this study was to: Find out the differences in emotional maturity between adolescents from intact parents and single parents. The additional purpose were to: (1) Determine how high the emotional maturity between adolescents from intact parents and single parents; (2) Making guidance topic suggestions based on the identified low emotional maturity scale items.*

*This type of research is a comparative study with a sequential explanative design. The population of this study were adolescents aged 13-16 years and living with single or intact parents. The samples of this research were students of SMP N 1 Kalasan and students of SMA N 1 Parakan. The number of students with intact parents are 53 and students with single parents are 47. The data collected using Emotional Maturity Scale with 44 valid items and have 0,911 in Cronbach Alpha. The scale is arranged based on the aspects of emotional maturity, such as: (1) Can accept the condition of himself or others as it is in accordance with the actual situation; (2) Not impulsive; (3) Can control emotions and emotional expressions well; (4) Thinking objectively and realistically; (5) Take responsibility. Differences in emotional maturity of adolescents from intact parents and single parents were analyzed using the independent t-test technique. Collecting additional data using an open questionnaire.*

*The main results of this study indicate: There is no difference in emotional maturity between adolescents from intact parents and single parents because the p value is  $0,340 > 0,05$ . The additional results in this study indicate: (1) The emotional maturity of adolescents who are in the very high category, namely 49.05% adolescents from intact parents and 44.68% adolescents from single parents. (2) Identified 61.63% of the items reached the very high category, 22.27% of the items were in the high category and the remaining 11.36% of the items were in the medium category; (3) Making suggestions for identified low emotional maturity guidance topics, namely "Learning to Accept Past Failures and Practicing Concentration in Facing Problems".*

**Keywords:** *Emotional maturity, adolescence, parental integrity*